

POKOK BAHASAN CAIRAN RONGGA MULUT PERKULIAHAN 1-2

TIK: Pada akhir pertemuan mahasiswa diharapkan mampu:

Menjelaskan Biokimia dan Fisiologi Cairan Rongga Mulut (Saliva) seperti Anatomi, Struktur / Fungsi, Hubungan komposisi saliva dengan fungsinya dan hal-hal yang berpengaruh pada komposisi, sekresi saliva dan saliva sebagai cairan diagnostik saliva

Menjelaskan Proses pembentukan saliva dan pengendaliannya

Menjelaskan Etiologi dan mekanisme Xerostomia dan Hipersalivasi

Deskripsi singkat:

Dalam dua kali pertemuan ini, anda akan mempelajari tentang Cairan Rongga Mulut: Biokimia dan Fisiologi Cairan Rongga Mulut. Hal ini penting diketahui hal-hal yang berpengaruh pada komposisi dan sekresi saliva yaitu xerostomia, Hipersalivasi dan saliva sebagai cairan diagnostik

Kepustakaan:

Adams, D. Essentials of oral biology. New York, Churchill Livingstone. 1985:59-67

Bridges, R.B. Salivary gland and saliva, In Oral Biology. London, C.V.Mosby Co. 1981:196-231.

Amerogen, van Nieuw. Ludah dan kelenjar ludah arti bagi kesehatan gigi. Alih Bahasa. Abiyono, R. Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1991:194-212.

Rosen, F.S. Anatomy and physiology of the salivary gland. Grand Rounds Presentation, UTMB, Dept. of Otolaryngology. 2001:1-11.

Rantonen P. Salivary flow and composition in healthy and diseased adults. Dissertation. Helsinki: University of Helsinki, 2003: 16-26.

II Pertanyaan/Tugas:

Ketika anda membaca bacaan berikut gunakan pertanyaan-pertanyaan berikut untuk memandu anda:

Jelaskan Anatomi, Fisiologi dan Biokimia Cairan Rongga Mulut

Jelaskan, Struktur / fungsi 6 (enam), hubungan komposisi saliva dengan fungsinya 5 (lima) dan hal-hal yang berpengaruh pada komposisi dan sekresi saliva 2 (dua)

Jelaskan Proses pembentukan saliva dan pengendaliannya

Jelaskan etiologi, dan mekanisme Xerostomia serta Hipersalivasi